

Studi Deskriptif *Profile Needs* pada Wanita yang Mengikuti Olahraga Militer di Komunitas *Spartan Komando Bandung*

Descriptive Study Of Profile Needs On Women Who Follow Military Sports At Spartan Command Bandung Community

¹Vebby Febriyanti, ²Endang Pudjiastuti

^{1,2}Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail : ¹febriyantivebby@gmail.com , ²anugrahaji77@yahoo.com

Abstract. Needs is a construct that represents a power in the part of the brain, the power that governs perception, apperception, understanding, conformation and activity in such a way as to alter an existing and unsatisfactory situation in a particular direction. Sports are physical activities carried out planned for various purposes , including health, fitness, recreation, education, and achievement. One of the sports activities that began to be in great demand in the city of Bandung in 2017 is a military sport activities led by Major Infantry Eka Wira, this community is called the sports community Spartan Command. Everyone who does something must have an inner need to be fulfilled. According to Murray Need not working alone, but always in touch with each other. The purpose of this study is to obtain empirical data about the profile needs of women who do military exercises in Spartan Command Bandung community and see that any needs that dominate in women who follow this military sport. Data processing in this research is descriptive analysis. Data collection is done with using the Psychology test tool that is Tests Edward Personal Preference Schedule (EPPS). Research respondents were female members who participated in military sports in the Spartan Commando community from the beginning up to now, amounting to 10 people. The results showed that dominating needs were *n Exhibition*, *n Autonomy*, *n Change* in high category. Low needs are *n Heterosexuality*, *n Affiliation*, *n Succorance*.

Keywords : Profile Needs, Military Sports, Edward Personal Preference Schedule (EPPS)

Abstrak. *Needs* adalah suatu konstruk yang mewakili suatu daya pada bagian otak, kekuatan yang mengatur persepsi, apersepsi, pemahaman, konasi dan kegiatan sedemikian rupa untuk mengubah situasi yang ada dan yang tidak memuaskan ke arah tertentu. Olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana untuk berbagai tujuan, antara lain mendapatkan kesehatan, kebugaran, rekreasi, pendidikan, dan prestasi. Salah satu kegiatan olahraga yang mulai banyak diminati di Kota Bandung ditahun 2017 ini adalah kegiatan olahraga militer yang dipimpin langsung oleh Mayor Infanteri Eka Wira, komunitas ini disebut komunitas olahraga *Spartan Komando*. Setiap orang yang melakukan sesuatu tentunya memiliki kebutuhan dalam dirinya untuk dipenuhi. Menurut Murray *Need* tidak bekerja sendiri-sendiri, melainkan selalu berhubungan satu sama lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data *empiric* mengenai *profile needs* pada wanita yang melakukan olahraga militer di komunitas *Spartan Komando* Bandung dan melihat bahwa needs apa saja yang mendominasi pada wanita yang mengikuti olahraga militer ini. Pengolahan data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat tes Psikologi yaitu Tes *Edward Personal Preference Schedule (EPPS)*. Responden penelitian adalah anggota wanita yang mengikuti olahraga militer di komunitas *Spartan Komando* dari awal terbentuk sampai dengan sekarang yaitu berjumlah 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan *needs* yang mendominasi adalah *n Exhibition*, *n Autonomy*, *n Change* dalam kategori tinggi. Needs yang rendah yaitu *n Heterosexuality*, *n Affiliation* , *n Succorance*.

Kata Kunci : Profile Needs, Olahraga Militer, Edward Personal Preference Schedule (EPPS)

A. Pendahuluan

Dewasa ini sebuah negara bisa dipandang sebagai Negara besar jika memiliki keadaan ekonomi yang baik, militer yang kuat dan olahraga yang berprestasi. Hal tersebut bisa menjadi tolak ukur seberapa besar Negara tersebut maju dan berkembang. Dalam bidang olahraga, Indonesia bisa disebut sebagai Negara berkembang yang sedang berusaha meningkatkan kualitas pembinaan dalam bidang olahraganya. Di Indonesia melalui momentum peringatan Hari Olahraga Nasional

yang jatuh setiap tanggal 9 September, Kementerian Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi, mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk menggelorakan kembali semangat berolahraga di seluruh lapisan masyarakat untuk menciptakan Indonesia Sehat dan Produktif. Salah satu kegiatan olahraga yang mulai banyak diminati di Kota Bandung ditahun 2017 adalah kegiatan olahraga militer dimana dalam komunitasnya olahraga ini dipimpin langsung oleh Mayor Infanteri Eka Wira , komunitas ini disebut komunitas olahraga *Sparko*. Dalam kegiatan olahraga , tentunya tidak hanya pria yang sering melakukannya namun wanita pun melakukan kegiatan olahraga. Wanita adalah seseorang yang dapat menampilkan karakteristik kecantikannya tanpa harus menjadi seperti orang lain, serta mampu mengeluarkan talenta yang dimilikinya. Dalam memilih olahraga pada umumnya wanita lebih memilih melakukan olahraga yang tidak terlalu berat misalnya *lari , yoga , pilates, senam aerobik* .

Uniknya pada Komunitas ini terdapat 10 orang anggota *Spartan* wanita yang diantaranya berusia 17-26 tahun yang terlihat sangat *antusias* dan tetap semangat mengikuti olahraga militer yang salah satu kegiatan didalamnya adalah adanya olahraga mengangkat beban. Bedanya , angkat beban dalam komunitas ini lebih banyak menggunakan beban tubuh sendiri yang bisa dikatakan lebih berat. Hal ini terlihat ketika sedang latihan para anggota wanita ini selalu memilih posisi di barisan pertama dan kedua , ketika sudah lelah sesama anggota wanita ini terlihat tetap saling menyemangati para anggota wanita lainnya , dan ketika *coach* sedang menginstruksikan gerakan para anggota wanita ini langsung mengikuti gerakan yang diperintahkan sesuai dengan contohnya walaupun mereka mengatakan sudah terasa sulit dan membuat badan sangat pegal dan sedikit sesak mereka tetap mengikuti gerakan yang diperintahkan *coach*, para anggota wanita ini tetap semangat mengikuti alur *coach* dalam memberi materi olahraga *Spartan* sampai dengan sekarang, walaupun memang didalam pemberian materi ada beberapa materi yang bisa dikatakan sulit dicapai oleh wanita misalnya *pull up* atau *obstacle* maksudnya ketika *lari interval* terdapat rintangan ditengah-tengah untuk dilewati oleh anggota ini . Tentunya seseorang yang melakukan suatu perilaku pasti memiliki kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya yang harus dipenuhi. Begitu juga dengan manusia yang memiliki kebutuhan, baik secara fisik, psikis, maupun sosial. Adanya kebutuhan akan menimbulkan ketegangan pada individu (Hall & Gardner, 1993), sehingga ia akan terus menerus bertindak sampai situasi individu atau lingkungan diubah untuk meredakan ketegangan tersebut. Kebutuhan seseorang dalam berolahraga juga sangat beragam karena pada setiap tahap perkembangan terjadi perubahan - perubahan dalam kebutuhan dan berkembang menjadi semakin kompleks.

Menurut Murray *need* adalah perilaku yang didorong oleh kemauan internal diri sendiri. Dengan kata lain, setiap orang mempunyai kebutuhan karena sesuatu yang tidak mereka miliki dan inilah yang menjadi dorongan. Perilaku yang dilakukan pun bisa terjadi akibat adanya suatu tekanan (*press*). Tekanan ada hubungannya dengan orang-orang atau objek-objek yang mempunyai implikasi-implikasi langsung terhadap usaha-usaha individu untuk memuaskan kebutuhannya. Kita akan tahu tentang apa yang mungkin dilakukan individu, bukan hanya tentang motif atau kecenderungannya tetapi juga gambaran mengenai cara bagaimana individu melihat atau menginterpretasikan lingkungannya. Penting membedakan antara nilai objek-objek lingkungan sebagaimana dipersepsikan atau diinterpretasikan oleh individu (*betapress*) dan sifat-sifat dari objek-objek lingkungan itu sebagaimana terdapat dalam kenyataan atau sebagaimana realitas (*alphapress*). Tingkah laku individu sendiri erat kaitannya dengan *betapress*, walaupun demikian penting menemukan situasi-situasi dimana

terdapat perbedaan antara *betapress* yang merupakan sasaran reaksi individu dan *alphapress* yang merupakan kenyataan yang ada. Psikolog Amerika Henry Murray mengembangkan teori kepribadian yang diselenggarakan dalam hal motif, menekan, dan kebutuhan. Murray menggambarkan kebutuhan sebagai potensi atau kesiapan untuk merespon dengan cara tertentu dalam keadaan tertentu diberikan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana Gambaran *Profile Needs* Pada Wanita Yang Mengikuti Olahraga Militer di Komunitas *Spartan Komando* Bandung ?”

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk memperoleh data empirik mengenai *profile needs* yang ditampilkan oleh wanita yang mengikuti olahraga militer di komunitas *Spartan Komando* Bandung ketika sedang berlatih.

B. Landasan Teori

Needs

Menurut Murray, *needs* adalah suatu konstruk yang mewakili suatu daya pada bagian otak, kekuatan yang mengatur persepsi, apersepsi, pemahaman, konasi dan kegiatan sedemikian rupa untuk mengubah situasi yang ada dan yang tidak memuaskan ke arah tertentu. Kebutuhan kadang-kadang langsung dibangkitkan oleh proses-proses internal tertentu, tetapi lebih sering oleh terjadinya salah satu dari sejumlah kecil tekanan yang secara umum efektif.

Asumsi dasar tentang teori Murray adalah bahwa perilaku didorong oleh kemauan internal diri sendiri. Dengan kata lain, setiap orang mempunyai kebutuhan karena sesuatu yang tidak mereka miliki dan inilah yang menjadi dorongan. Manusia tidak pernah dipuaskan oleh apa yang telah mereka miliki. Murray menyatakan bahwa adanya kebutuhan dapat disimpulkan dari : a. Akibat atau hasil akhir dari tingkah laku, b. Pola atau cara khusus tingkah laku yang bersangkutan, c. Perhatian dan respon selektif terhadap kelompok objek stimulus tertentu, d. Ungkapan emosi atau perasaan-perasaan tertentu, dan e. Ungkapan kepuasan apabila akibat tertentudicapai atau kekecewaan apabila akibat tersebut tidak tercapai.

Edward Personal Preference Schedule (EPPS)

Edwards merumuskannya menjadi 15 kebutuhan yang kemudian dituangkan dalam tes inventory yang menjangkau *social needs* yang dimiliki individu yaitu Tes Psikologi *Edward Personal Preference Schedule (EPPS)* yang dijadikan sebagai alat untuk mengukur tingkat kebutuhan. *EPPS* adalah salah satu tes verbal dimana karena salah satu tes verbal ini bisa membuat individu menjadi “*alert*” sehingga bisa saja membohong. Namun harus diingat bahwa korelasi antara apa yang dicerminkan keluar dengan keadaan dalamnya mempunyai korelasi tinggi (0,871). Salah satu tes kepribadian adalah *EPPS* atau *Edward Personal Preference Schedule (EPPS)* adalah tes untuk mengukur kecenderungan-kesenderungan yang kita sukai dan mengenai perasaan dalam bentuk soal-soal berpasangan (Edwards, 1954). Edwards menyebutkan 15 jenis *needs* yang disusun berdasarkan konsep hirarki kebutuhan dari Murray, yaitu *need of achievement*, *need of deference*, *need of order*, *need of exhibition*, *need of autonomy*, *need of affiliation*, *need of intraception*, *need of succorance*, *need of dominance*, *need of abasemenet*, *need of nurturance*, *need of change*, *need of endurance*, *need of heterosexual*, dan *need of aggression*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

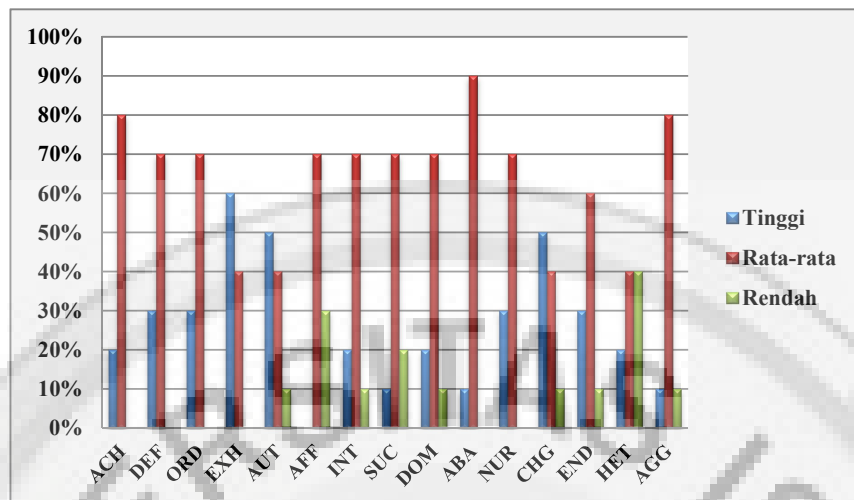
Studi Deskriptif *Profile Needs* pada Wanita yang Mengikuti Olahraga Militer di Komunitas *Spartan Komando Bandung*.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persentil Profile Needs *EPPS*

<i>Needs</i>	Frekuensi	Tinggi	Frekuensi	Rata-rata	Frekuensi	Rendah	Total
ACH	2	20%	8	80%	0	0%	100%
DEF	3	30%	7	70%	0	0%	100%
ORD	3	30%	7	70%	0	0%	100%
EXH	6	60%	4	40%	0	0%	100%
AUT	5	50%	4	40%	1	10%	100%
AFF	0	0%	7	70%	3	30%	100%
INT	2	20%	7	70%	1	10%	100%
SUC	1	10%	7	70%	2	20%	100%
DOM	2	20%	7	70%	1	10%	100%
ABA	1	10%	9	90%	0	0%	100%
NUR	3	30%	7	70%	0	0%	100%
CHG	5	50%	4	40%	1	10%	100%
END	3	30%	6	60%	1	10%	100%
HET	2	20%	4	40%	4	40%	100%
AGG	1	10%	8	80%	1	10%	100%

Keterangan : Tinggi Rendah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa *needs* yang menonjol atau berada pada kategori tinggi adalah *needs Exhibition* 60%, *needs Autonomy* 50%, dan *needs Change* 50% . Untuk *needs* yang ditekan atau berada pada kategori rendah adalah *needs Heterosexual* 40% , *needs Afiliasi* 30% dan *needs Succorance* 20%.

Gambar 1. Diagram Batang Modus *Percentile Profile Need*

Berdasarkan Diagram di atas, menunjukkan bahwa kebutuhan yang dominan ditonjolkan keluar adalah *Exhibition* atau kebutuhan penonjolan diri dalam arti positif dimana seseorang sangat senang memperlihatkan kemampuan dirinya, ingin menjadi pusat perhatian, suka memuji kebenaran pendapat, senang bergaul, sifat riang, *extraversi*, percaya diri, rasa bangga diri, dan optimistis. *need* yang mendominasi adalah *n Autonomy*. *n Autonomy* yaitu kebutuhan untuk berdiri sendiri dalam arti positif dimana adanya keinginan untuk bebas dan mandiri, tidak tergantung dalam hal pendapat, pendirian. Berkeinginan untuk progresif dan orisinil. *Need* selanjutnya yang mendominasi adalah *n Change*. *n Change* yaitu kebutuhan untuk mengadakan perubahan yang dalam arti positifnya adalah kebutuhan akan rangsang-rangsang luar atau perubahan-perubahan yang menunjukkan adanya minat yang besar dalam mengadakan hubungan terhadap sesama manusia maupun sekelilingnya.

Sedangkan *needs* yang ditekan adalah *needs Heterosexuality*, *needs Affiliation*, dan *needs Succorance*. Pada kebutuhan *Heterosexuality* yaitu mereka menghilangkan atau menekan kebutuhan akan hubungan dengan lawan jenis pada saat berlatih artinya para responden wanita ini tidak terlalu memfokuskan perhatiannya pada lawan jenis, tidak menyenangi aktifitas yang disukai lawan jenis, tidak suka menarik perhatian lawan jenis dan tidak menyatakan sesuatu hal yang berkaitan dengan seksual ketika sedang berlatih. Pada kebutuhan *Affiliation* yaitu mereka tekan adalah kebutuhan untuk bersekutu dengan orang lain seperti butuh kehadiran orang lain untuk melakukan sesuatu hal. Pada kebutuhan *Succorance* yaitu kebutuhan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain misalnya butuh banyak perlindungan dari orang lain lalu suka sekali mengharapkan belas kasihan, mudah mengeluh dan merasakan sengsara.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan: Bahwa *Needs* yang mendominasi tinggipada responden wanita dikomunitas *Spartan Komando* Bandung adalah *need of Exhibition*, *Need of*

Autonomy, Needs of Change . Needs Exhibition artinya adanya keinginan menunjukkan dirinya pada lingkungan seperti senang memperlihatkan kelebihan diri sendiri , senang bergaul. *Need of Autonomy*, kebutuhan ini artinya adanya kebutuhan akan kemandirian jadi seperti adanya keinginan untuk bebas dan mandiri. *Need of Change*, dengan arti senang mengerjakan sesuatu yang baru dalam dirinya , mudah mengikuti perubahan yang terjadi. Selanjutnya *Needs* yang dikategorikan rendah atau ditekan pada responden wanita saat berolahraga dikomunitas *Spartan Komando Bandung* adalah *needs Heterosexuality* yaitu kebutuhan akan hubungan dengan lawan jenis pada saat berlatih ,*needs Affiliation* yaitu kebutuhan untuk bersekutu dengan orang lain, dan *needs Succorance* yaitu kebutuhan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.

E. Saran

Berikut merupakan saran yang dirumuskan oleh peneliti setelah melakukan pembahasan dari hasil penelitian:

1. Bagi para anggota, *Need of Heterosexual* merupakan aspek *need* paling ditekan dikomunitas ini (---) dibandingkan dengan dua *need* yang rendah lainnya yaitu *needs affiliation* dan *need succorance* pada responden olahraga militer dikomunitas ini. *Need Heterosexual* seharusnya terlihat pula pada responden karena dalam teori pun dijelaskan bahwa *need Exhibition* berkorelasi positif dengan *need Heterosexual* jadi apabila *need Exhibition* tinggi maka *need heterosexual* pun tinggi hasilnya. *Need of Afiliation* yaitu kebutuhan akan untuk bersekutu dengan orang lain dalam hal ini upaya yang sebaiknya dilakukan adalah para anggota dikomunitas ini lebih meningkatkan relasi dengan anggota lainnya karena untuk olahraga seperti ini akan sulit dilakukan tanpa bantuan dari orang lain.
2. Bagi para *coach*, setelah mengetahui *needs* yang mendominasi dikomunitas ini tentunya lebih memberikan pembinaan bagi para anggota komunitas *Spartan Komando* supaya ada kesungguhan dan supaya tidak merasa bosan ketika sedang berlatih.

Daftar Pustaka

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, R. &. (1993). *Pengantar Psikologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. (2004). Undang - Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Pusat Data dan Informasi Pendidikan* .
- Edwards. (1954). *Edwards Personal Preference Schedule* . New York: The Psychological Corporation.
- Hall, C. S., & Gardner, L. (1993). *Teori-Teori Holistik (Organisme-Fenomenologis)*.. Yogyakarta: Kanisius.
- Herdansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Marnat, G. G. (2009). *Handbook of Psychological Assesment*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Noor, Hasanuddin. (2009). *Psikometri: Aplikasi dalam Penyusunan Instrumen Perlaku*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung
- Saraswati, S. (2009). *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, Desertasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sumintardja, E. (2012). *Edwards Personal Preferences Schedule*. Bandung.

Sumber penelitian :

Agustien, F. (2011). *Motivasi Wanita Mengikuti Senam Aerobik Di Sanggar Senam Ceria Sidoarjo*.

Amalia, D., & Pudjiastuti, E. (2016). *Studi Deskriptif Mengenai Profile Kebutuhan pada Remaja Cabe-Cabe di Kota Bandung*.

Asri C.A. (2012). *Studi Deskriptif Mengenai Profile Kebutuhan Siswa Pelaku Bullying di SLTP X*.

Astuti, P. M. (2017, Maret 9). Olahraga Yag Paling Disukai Wanita. *Daily*.

Fauziah. (2013). *Pengaruh Motivasi, Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nadira Prima Semarang*.

Nurani, T. A. (2012). *Gambaran Profile Needs Pada Mahasiswa Kos Di Jatinangor yang Melakukan Premarital Intercourse*.

Risman, M. (2012). *Studi Tentang Profile Kebutuhan Pada Komunitas Vespa RAT's Scooter Di Cimahi Tahun 2012*.

Ristendi. (2014). *Studi Tentang Profil Needs Pendiri Klub Motor Vespa Maniac Independent Teams Scooters (MITS) dalam Konunitas Vespa RATS's Scooters Di Kabupaten Bandung Barat*.